

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

##### **6.1.2 Metode Produksi**

Sistem produksi gula pada PT. Pabrik Gula candi Baru termasuk sistem yang menerapkan MTS (*make to stock*), dimana produk diproduksi untuk disimpan di dalam gudang. Produk akan keluar apabila terdapat permintaan produk. Proses produksi dari pembuatan gula ini adalah produksi terputus-putus, dikarenakan masa panen tebu terjadi hanya pada pertengahan tahun hingga akhir tahun, sehingga pada awal hingga pertengahan tahun perusahaan melakukan *maintenance* pada mesin-mesin yang akan digunakan pada saat musim giling.

##### **6.1.3 Bahan Baku**

Adapun bahan baku yang digunakan dalam pembuatan gula yaitu tebu, yang mana tebu yang digunakan dalam proses produk berasal dari berbagai sumber yaitu tebu dalam meliputi TS dan TR KSU A, serta tebu luar meliputi TR KSU B. Sedangkan untuk bahan pendukungnya yaitu air bekas, kapur tohor, asam fosfat, flokulan, dan belerang.

##### **6.1.4 Tenaga Kerja**

Jumlah tenaga kerja yang ditetapkan sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, baik dalam masa giling maupun luar masa giling. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya karyawan atau tenaga kerja yang menganggur dan juga tidak ada tenaga kerja yang kewalahan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

### **6.1.5 Tahapan Proses**

Untuk stasiun-stasiun yang harus dilalui ada 7, yaitu persiapan, penggilingan, pemurnian, penguapan, masakan, putaran, dan penyelesaian.

### **6.1.6 Produk**

Gula yang diproduksi oleh PT. Pabrik Gula Candi Baru biasanya menyesuaikan dari jumlah tebu yang masuk. Gula yang ada di tempat penyimpanan merupakan *finish goods* yang berada pada proses menunggu untuk didistribusikan ke konsumen yang akan berlangsung.

### **6.1.7 Sistem Rekrutmen**

PT. Pabrik Gula Candi Baru sebelum melakukan proses rekrutmen karyawan, khususnya bagian *Human Resource Departement* (HRD) melakukan analisis jabatan dan spesifikasi orang yang di butuhkan oleh perusahaan. Setelah melakukan analisis jabatan dan spesifikasi orang yang dibutuhkan perusahaan. Setelah melakukan analisis jabatan, perusahaan mengajukan surat usulan rekrutmen kepada direksi pusat PT. Pabrik Gula Candi Baru. Setelah surat usulan tersebut disetujui, baru PT. Pabrik Gula Candi Baru memulai proses rekrutmen diawali dengan pencarian calon karyawan, yang kemudian dilanjutkan dengan penyeleksian pelamar. Proses rekrutmen terdiri dari:

- a. Seleksi surat lamaran
- b. Tes tertulis
- c. Wawancara
- d. Tes kesehatan

### **6.1.8 Seleksi Karyawan**

Dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan terdapat kendala yang

harus dihadapi PT. Pabrik Gula Candi Baru, diantaranya: calon karyawan tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan perusahaan. Terkadang pelamar kurang memperhatikan persyaratan yang ditentukan perusahaan dan tidak sesuai skill/bidang pekerjaan yang diinginkan oleh perusahaan.

## **6.2 Saran**

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga dapat melihat secara langsung realita yang ada di PT. Pabrik Gula Candi Baru dan berikut merupakan saran yang dapat saya berikan, yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kerja perusahaan, yaitu:

1. Dalam meningkatkan produktivitas kinerja dalam produksi gula, dapat dilakukan *briefing* atau pemaparan kebersamaan sebelum dilakukannya proses produksi. Sehingga antar staf dan pekerja lapangan terjalin suatu hubungan yang positif dan dapat memberikan semangat lebih kepada pekerja lapangan untuk memenuhi target.
2. Dalam menjaga kestabilan aktivitas di perusahaan, penetapan jam kerja harus benar-benar sesuai dengan ketentuan, sehingga tidak ada karyawan yang datang melebihi jam istirahat.
3. Dalam menjaga kestabilan sistem produksi agar sesuai dengan peraturan pemerintah, penetapan jam kerja karyawan bisa diubah menjadi 7 jam sehari dalam 6 hari kerja dalam seminggu.
4. Perusahaan sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana bagi karyawan. Diantaranya adalah kantin dan ruang makan bersama di setiap departemen pada PT. Pabrik Gula Candi Baru.